

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : KAJIAN TEORI DAN EMPIRIK</b> .....	<b>8</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori .....	14
2.2.1 Laporan Keuangan .....	14
2.2.1.1 Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	18
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	22
2.2.1.3 Pemakai Laporan Keuangan .....	23

2.2.2	Pengertian Laba .....	24
2.2.2.1	Tujuan Laporan Laba/rugi .....	25
2.2.3	Perataan Laba .....	25
2.2.3.1	Motivasi Perataan Laba .....	26
2.2.3.2	Dimensi Perataan Laba .....	27
2.2.4	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba....	28
2.2.4.1	Ukuran Perusahaan .....	29
2.2.4.2	Teori Yang Membahas pengaruh Ukuran Perusahaan .....	29
2.2.4.3	Profitabilitas .....	30
2.2.4.4	Teori Yang Membahas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba .....	31
2.2.4.5	Leverage Operasi .....	32
2.2.4.6	Teori Yang Membahas Leverage Operasi Terhadap Perataan Laba .....	32
2.3	Kerangka Pikir .....	33
2.4	Hipotesis .....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
3.1	Definisi Operasional .....	36
3.1.1	Variabel Bebas .....	36
3.1.2	Variabel Terikat .....	37
3.2	Teknik Penentuan Sampel .....	39

3.2.1	Jenis Data .....	41
3.2.2	Sumber Data .....	41
3.2.3	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.3	Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis .....	42
3.3.1	Regresi Logistik .....	42
3.3.2	Regresi Logistik Serentak .....	43
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	45
4.1.1	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	45
4.1.2	Sejarah Objek Penelitian .....	46
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
4.2.1	Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) .....	53
4.2.2	Profitabilitas Perusahaan ( $X_2$ ) .....	54
4.2.3	Leverage Perusahaan ( $X_3$ ) .....	56
4.2.4	Perataan Laba (Y) .....	57
4.3	Regresi Logistik Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba .....	59
4.3.1	Penentuan Model Regresi Logistik .....	59
4.3.2	Uji Serentak .....	61
4.3.3	Uji Kesesuaian Model .....	62
4.3.4	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
4.3.5	Keakuratan Model .....	63

4.3.6 Uji Hipotesis .....	64
4.4 Pembahasan .....	65
4.4.1 Implikasi Praktis .....	69
4.4.2 Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Terdahulu .....	70
4.4.3 Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Saran .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Seleksi Sampel .....	40
Tabel 4.1 Data Ukuran Perusahaan Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008 .....	53
Tabel 4.2 Data Profitabilitas Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008 .....	55
Tabel 4.3 Data Leverage Tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 .....	56
Tabel 4.4 Data Perataan Laba Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008 .....	58
Tabel 4.5 Model Regresi Logistik.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Serentak .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Kesesuaian Model .....	62
Tabel 4.8 Nilai $R^2$ .....	63
Tabel 4.9 Classification Tabel.....	63
Tabel 4.10 Model Regresi Logistik.....	64
Tabel 4.11 Rangkuman Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	70

## **TABEL GAMBAR**

Gambar 11 Diagram Total Aktiva .....	4
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Pikir .....	34

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

- 1 : Rekapitulasi Data Penelitian
- 2 : Rekapitulasi
- 3 : Input Data
- 4 : Output Uji Regresi Logistik

**ANALISA BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN  
TEKSTIL YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh

Dedy Kuntarto

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba. Penelitian ini melibatkan 6 perusahaan manufacture tekstil yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dengan mengambil 6 tahun penelitian mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2008. Berdasarkan penelitian ini terdapat 3 faktor yang mempengaruhi faktor perataan laba yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan *leverage* operasi perusahaan.

Perataan laba merupakan salah satu bentuk manajemen laba sebagai sesuatu alat yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara *artificial* maupun *riil*. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perataan laba merupakan salah satu upaya para manajer perusahaan untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga kinerja perusahaan terlihat stabil.

Hasil penelitian ini adalah model regresi logistik layak digunakan dan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan *leverage* perusahaan secara serentak dan parsial tidak berpengaruh terhadap perataan laba, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan *leverage* perusahaan dalam memprediksi variabel perataan laba relatif sangat rendah yaitu sebesar 12,2% dan kemungkinan lainnya disebabkan tingkat perekonomian bangsa yang tidak stabil ini terlihat dari tingginya suku bunga bank, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

***Kata Kunci*** : Mengambil keputusan berinvestasi lebih cermat dan teliti menilai kualitas laba yang laporkan dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang *go public*.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi atau meminjamkan dana (Kirschenheiter dan Melumad 2002). (Dalam Jurnal Corelina)

Pelaporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor masa kini dan yang potensial serta para pemakai lain dalam membuat keputusan ekonomi dan bisnis seperti keputusan investasi, dan keputusan kredit yang rasional. Pelaporan keuangan dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, informasi tambahan, serta sarana lain dari pelaporan keuangan dari keempat bentuk tersebut, yang menjadi bagian utama pelaporan keuangan adalah laporan keuangan, yaitu sarana utama untuk mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berada di luar suatu entitas (Atmini, 2000).

Adanya perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan, tidak terkecuali penerapan perataan laba oleh suatu perusahaan. (Juniarti, 2000)

Praktik perataan laba telah dikenal sebagai praktek yang rasional dan logis dan dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas di masa yang akan datang (Barnea, Ronen dan Sadan, 1975). Perataan laba (*income smoothing*) dapat didefinisikan sebagai suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas urutan target yang terlihat karena adanya manipulasi variabel-variabel (akuntansi) semu atau (transaksi) riil (Koch, 1981 : Salno dan Baridwan, 2000). Menurut Prasetiodan Wiryawan (2002 : 46) praktek pemerataan laba meliputi usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal, dan usaha untuk memperbesar laba yang dilaporkan jika laba lebih kecil dari laba normal. Tindakan pemerataan laba merupakan suatu fenomena umum dan banyak dilakukan diberbagai perusahaan. Namun demikian, tindakan tersebut menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan bersih/laba menjadi menyesatkan, sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya pihak eksternal. (Jatiningrum, 2000. Etty M. Nasser & Tobia Parulian, Fakultas Ekonomi Usakti).

Sejalan dengan konsep manajemen laba, perataan laba bila dipandang dari kerangka piker teori keagenan, perataan laba timbul karena adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. Konflik kepentingan ini bisa terjadi antara seorang manajer yang ingin memaksimumkan kekayaannya sendiri dengan pemegang saham yang juga ingin memaksimumkan kekayaannya. Konflik akan terjadi jika usaha manajer untuk memaksimumkan kekayaannya tidak memaksimumkan kekayaan pemegang saham (Januar Eko P, Sri Astuti dan Agung Wiryawan, 2002:48).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi manajemen dalam melakukan praktik perataan laba, diantaranya adalah faktor ukuran perusahaan, karena makin besar perusahaan, makin banyak alternatif pembelanjaan sumber daya yang dapat dipilih, dan utang yang dimilikinya cenderung makin besar. Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap praktik perataan laba adalah faktor profitabilitas. Praktik perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan dalam keadaan berisiko, karena ingin memperlihatkan bahwa laporan laba rugi lebih baik dan tingkat fluktuasi tidak terlalu tinggi, sehingga dapat menarik investor.

Selain faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan, variabel lain yang diduga sebagai pendorong terjadinya praktik perataan laba adalah leverage operasi. Leverage operasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva untuk membayar beban tetap. Menurut Bambang

Riyanto (195:331), leverage operasi adalah rasio yang mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Biasanya, seorang kreditur tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat leverage operasi yang rendah dan menghasilkan leverage positif, sebab kreditur memerlukan jaminan atas dana yang dipinjamkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilmanir dan Zuhroh (1993 dalam Liauw She Jin dan Mas'ud Machfoedz, 1998:78) tidak berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan dapat dikaitkan dengan adanya praktik perataan laba. Murtanto (2004) juga tidak berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Juniarti (2005) tidak berhasil membuktikan bahwa besaran perusahaan dan profitabilitas adalah faktor pendorong dilakukannya praktik perataan laba, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Liauw She Jin dan Mas'ud Machfoedz (1998) yang berhasil membuktikan bahwa leverage operasi merupakan faktor pendorong terjadinya praktik perataan laba, sedangkan faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, dan sektor industri tidak berhasil dibuktikan sebagai faktor pendorong perataan laba. Berbeda dengan penelitian Liauw She Jin dan Mas'ud Machfoedz, penelitian yang dilakukan oleh Edy Suwito dan Arleen Herawaty (2005) tidak berhasil membuktikan bahwa leverage operasi berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yusuf dan Soraya (2004), Suranata dan Merdiastuti (2004)

dan Liauw She Jin dan Mas'ud Machfoedz (1998) yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk melihat generalitas dari hasil penelitian terdahulu dengan melakukan pengujian yang sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dan tahun yang diamati yaitu tahun 2003 hingga 2008. Dipilihnya tahun 2003 hingga 2008 adalah dengan alasan untuk menghindari periode krisis moneter di Indonesia (tahun 1997-1998).

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi mengenai faktor-faktor yang diduga mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ANALISA BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Apakah perataan laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk memberikan arah pencapaian sasaran bagi aktivitas penelitian :

1. Untuk menguji perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan praktik perataan laba.
2. Untuk membuktikan faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage perusahaan mempengaruhi praktik perataan laba.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Untuk membuktikan secara empiris mengenai praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat bisnis : Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya beberapa manajemen perusahaan yang melakukan praktik perataan laba.

3. Penelitian Mendatang

Dapat dijadikan sebagai acuan dan dasar pengembangan penelitian di masa yang akan datang.